

ABSTRAK

Penyakit demam berdarah dengue (DBD) merupakan suatu penyakit endemik akut yang disebabkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti*. Salah satu strategi dalam mencegah terjadinya peningkatan DBD yaitu dengan memberikan informasi untuk mencapai perilaku hidup bersih dan memberikan penyuluhan kepada masyarakat

Desain Penelitian ini analitik dengan pendekatan secara *cross sectional*. Populasi seluruh warga desa krembangan sidoarjo sebesar 307 Kepala keluarga. Besar sampel 110 responden diambil dengan teknik *stratified random sampling*. Variabel ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan keluarga tentang pemberantasan sarang nyamuk dengan kejadian DBD di Desa Krembangan Sidoarjo. Pengumpulan data adalah lembar kuisioner untuk pengetahuan. Data dianalisis dengan uji *Chi Square* dengan tingkat $\alpha = 0,05$

Hasil penelitian dengan menggunakan uji statistik *Chi-Square* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan keluarga tentang pemberantasan sarang nyamuk dengan kejadian DBD di Desa Krembangan Sidoarjo yang ditunjukkan dengan nilai $p = 0,000 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak artinya ada hubungan antara pengetahuan keluarga tentang pemberantasan sarang nyamuk dengan kejadian DBD.

Kesimpulan penelitian ini adalah pengetahuan keluarga tentang pemberantasan sarang nyamuk di desa Krembangan sangat baik, sehingga kejadian demam berdarah dapat dicegah dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat sesuai dengan pemberantasan sarang nyamuk demam berdarah dengue.

Kata Kunci : Pengetahuan Keluarga, Prilaku, Pemberantasan Sarang Nyamuk, Kejadian Demam Berdarah Dengue.